

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan mengenai peranan kepala sekolah dalam Manajemen Kolaboratif Guru Bidang Studi dan Guru Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Pada SMA Muhammadiyah Kasongan Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah sebagai berikut:

1. Kepala SMA Muhammadiyah Kasongan telah melaksanakan peranannya sebagai kepala sekolah dalam implementasi manajemen mutu terpadu dalam pendidikan, dan Manajemen Kolaboratif untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa yang diantaranya sebagai: pendidik (*educator*), manajer (*manager*), administrator, penyelia (*supervisor*), pemimpin (*leader*), inovator dan motivator.
2. Kepala SMA Muhammadiyah Kasongan, telah melakukan usaha-usaha strategis peningkatan mutu dalam Manajemen Mutu Terpadu dalam pendidikan di sekolahnya, terutama yang berkenaan dengan usaha meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru; menyusun program sekolah yang akan dilaksanakan; memberdayakan sumber tenaga kependidikan secara optimal; menyediakan sarana dan prasarana pendidikan; meningkatkan kesejahteraan guru; mengadakan program

bimbingan dan pengayaan; dan menjalin kerjasama kemitraan dengan dewan sekolah serta dunia usaha.

3. Kepala SMA Muhammadiyah Kasongan, telah melakukan analisis SWOT yakni analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi sekolahnya. Kekuatan sekolah ini terletak pada sekolah sebagai salah satunya memiliki prestasi yang sangat baik dalam bidang keagamaan, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik, sehingga sekolah ini mampu bersaing dengan SMA Swasta dan SMAN lain yang ada di Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah.

Adapun kelemahan sekolah ini adalah sumber pendanaan yang hanya mengandalkan sumbangan atau bantuan orang tua siswa, serta banyaknya *mismatched teachers* yang mengajar di sekolah ini. Selanjutnya sekolah ini memiliki peluang menjadi SMA Muhammadiyah unggulan dan bisa bersaing dengan MAN atau sekolah favorit lainnya yang ada di Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah. Satu-satunya ancaman bagi sekolah swasta ini ialah terhentinya pendanaan atau bantuan orang siswa dan pihak terkait yang berdampak pada berhentinya kegiatan pembelajaran pada sekolah swasta ini.

B. Saran/Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, maka peneliti merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu terhadap pendidikan ini dituntut seorang sosok kepala sekolah yang mempunyai kemampuan,

kemauan dan komitmen yang tinggi terhadap kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Visi, misi, dan target mutu sekolah harus selalu berorientasi pada peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di sekolah.

2. Dalam melaksanakan peranannya sebagai kepala sekolah sekaligus sebagai pendidik (*educator*), manajer (*manager*), administrator, penyelia (*supervisor*), pemimpin (*leader*), inovator dan motivator di sekolah, Kepala sekolah disarankan untuk mencontoh dan mengimplementasikan sifat-sifat kepemimpinan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.
3. Perlu adanya sebuah upaya penyadaran kepada seluruh warga sekolah, termasuk para orangtua siswa dan masyarakat, bahwa keberhasilan pendidikan di sekolah adalah tanggungjawab kolektif, sehingga mereka juga harus memberikan kontribusi yang nyata terhadap berbagai program yang dilakukan oleh sekolah..
4. Agar manajemen kolaboratif untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah bisa terlaksana dengan efektif dan sukses, maka ada berbagai faktor internal dan eksternal yang cukup berpengaruh terhadap program sekolah, seperti kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki sekolah dan sudah dianalisis oleh kepala sekolah hendaknya dapat diperhatikan oleh para pelaku dan pemegang kebijakan terhadap perkembangan pendidikan.
5. Bagi calon peneliti yang akan datang disarankan untuk melakukan penelitian tentang hal ini secara lebih mendalam lagi dan dalam ruang

lingkup yang lebih luas lagi, dan memfokuskan pada pertanyaan mengenai efektivitas peranan dan upaya yang telah dilakukan kepala sekolah pada penelitian ini; evaluasi mengenai peranan dan usaha yang telah dilakukan oleh kepala sekolah; dan juga pengaruh dari analisis SWOT yang dilakukan kepala sekolah terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.